BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas x multimedia di SMK Media Informatika di Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Media Informatika Jakarta yang terletak di Jalan Kostrad Raya, Petukangan Utara No. 2, Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Alasan dijadikan tempat penelitian karena ditempat ini terdapat masalah dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama empat bulan, terhitung mulai bulan Maret 2015 sampai dengan bulan Juni 2015. Waktu ini dipilih karena waktu tersebut dianggap tepat bagi peneliti karena peneliti telah memenuhi persyaratan akademik untuk penyusunan skripsi.

C. Metodelogi Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Alasan pemilihan metode ini berdasarkan pada tujuan yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel lingkungan ke luarga sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain dan diberi simbol X dengan variabel hasil belajar sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan diberi simbol Y. Data yang digunakan dan dikumpulkan adalah data yang dihasilkan dari penyebaran angket tentang lingungan keluarga dan data dokumentasi tentang hasil belajar kewirausahaan siswa SMK Media Informatika Jakarta Selatan.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel penelitian yaitu lingkungan keluarga sebagai variabel X dengan hasil belajar sebagai variabel Y, konstelasi antar variabel ini digambarkan sebagai berikut:

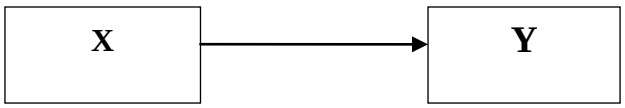

Keterangan :

Variabel Bebas (X) : Lingkunga Keluarga

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar

⟶ : Menunjukkan Arah hubungan

D. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"[77].

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Jurusan Multimedia SMK Media Informatika Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Multimedia SMK Media Informatika Jakarta tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 114 siswa. Pertimbangannya adalah karena siswa kelas X hasil belajar banyak yang belum mencapai standar kelulusan minimal.

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".[78] Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik proposional dengan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*)[79]. Teknik ini dipilih bertimbangan bahwa :

> Ada kalanya banyaknya subyek yang terdapat pada setiap kelas tidak sama oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representative pengambilan subyek dari setiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan bnyaknya subyek dalam masing-masing kelas tersebut"[80].

Berdasarkan tabel *Issac* dan *Michael* dengan kesalahan 5 %[81] . Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 84 siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1 di bawah ini:

---

[77] Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung:Alfabeta,2002), h.57
[78] *Ibid.*, h. 62
[79] *Ibid*
[80] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), p. 139
[81] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & G* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 80

Tabel III.1
Jumlah Populasi dan Sampel

No	Kelas	Jumlah siswa	Sampel
1	X MM 1	39 Siswa	39/114 X 84 = 29 Siswa
2	X MM 2	37 Siswa	37/114 X 84 = 27 Siswa
3	X MM 3	38 Siswa	38/114 X 84 = 28 Siswa
	Jumlah	114 Siswa	84 Siswa

Dari data di atas dapat ditentukan sampel untuk uji coba yang dihitung dari jumlah populasi 114 dengan jumlah sampel 84 maka diperoleh yaitu 114 -84 = 30 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar Kewirausahaan (Variabel Y)

a) Definisi Konseptual

Hasil belajar kewirausahaan adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam menguasai materi pengajaran kewirausahaan yang telah diterima dari pengalaman atau proses belajar dimana hasilnya dinyatakan dengan skor dalam bentuk angka atau huruf yang diberikan oleh guru.

b) Definisi Operasional

Hasil belajar kewirausahaan diukur dengan aspek kognitif (kemampuan). Hasil belajar kewirausahaan setiap siswa yang

diperoleh melalui data sekunder yaitu nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester pada siswa kelas X Jurusan Multimedia semester genap tahun ajaran 2014/2015 yang dinyatakan dalam bentuk angka yang berskala 0-100.

2. Lingkungan Keluarga

a) Definisi Konseptual (Variabel X)

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang berpengaruh terhadap keberhasilan seorang anak, terutama peran ayah dan ibu sebagai orang tua yang membimbing anaknya dengan kasih sayang serta anggota keluarga ikut berperan dalam keluarga.

b) Definisi Operasional

Lingkungan keluarga meliputi lingkungan fisik dan lingkungan psikologis. Dimana faktor fisik adalah, suasana rumah, ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar serta ekonomi keluarga. Sedangkan faktor psikologis adalah perlakuan orang tua dan hubungan yang harmonis di antara sesama anggota keluarga. Untuk mengukur variabel lingkungan keluarga, menggunakan data primer berupa kuesioner dengan menggunakan instrumen model skala likert.

c) Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Kisi – kisi instrumen penelitian lingkungan keluarga yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang

digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel lingkungan keluarga. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah melakukan uji validitas dan realibilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel lingkungan keluarga terdapat pada tabel III.2

TABEL III. 2

Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Uji Coba		Drop	Valid	Nomor Item Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Faktor Fisik	Suasana rumah	1,2,3	4,5		1,2,3,4, 5	1,2,3	4,5
	Sarana dan prasarana belajar	6,7,8	9	7	6,8,9	6,8	9
	Ruangan tempat belajar	10,11, 12			10,11, 12	10,11, 12	
	Ekonomi keluarga	13,14, 15	16		13,14, 15	13,14, 15	16
Faktor Psikologis	Perlakuan orang tua	17,18, 19,20, 21,22, 23,24	25,26	17,24,	18,19, 20,21, 22,23	18,19, 20,22	25,26
	Hubungan harmonis antar anggota keluarga	27,28, 29,30		27		28,29, 30	

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai tingkat jawaban, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III. 3

Skala Penilaian Untuk Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d) Validasi instrumen lingkungan keluarga

Proses pengembangan instrumen ini dimulai dengan menyusun butir - butir instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel lingkungan keluarga seperti yang terlihat pada tabel III.2 disebut sebagai konsep instrumen yang mengukur variabel lingkungan keluarga.

Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur

indikator dan sub indikator dari variabel lingkungan keluarga sebagaimana tercantum pada kisi - kisi instrumen selanjutnya konsep instrumen itu diujicobakan dengan sebanyak 30 responden kepada siswa kelas X Multimedia di SMK Media Informatika Jakarta tahun ajaran 2014/2015.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 . \sum xt^2}}$$ [82]

Dimana :

rit = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Xi

$\sum xt^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah r_{tabel} = 0,361, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop. Berdasarkan perhitungan maka dari

[82] Djaali & Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana, 2008), h. 86

pernyataan yang telah divalidasi terdapat 4 pernyataan yang *drop*, sehingga yang *valid* dan tetap digunakan sebanyak 26 pernyataan (Proses perhitungan lihat lampiran 7).

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{\text{ii}} = \frac{k}{k-1}\left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2}\right]$$ [83]

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
k = Banyaknya butir pertanyaan yang valid
$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
st^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$ [84]

Keterangan :

S_i^2 = Simpangan baku
n = Jumlah populasi
$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

[83] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 276

[84] Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), hal. 350

$\sum$Xi = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum si^2$ = 0,82 , St^2 = 332,33 dan r_{ii} sebesar 0,936 = reliable. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi, sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh table *alpha Cronbach* $\alpha \geq 0.9$ (proses perhitungan lihat di lampiran 9).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur lingkungan keluarga.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu lingkungan keluarga dan variabel y yaitu hasil belajar. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$ [85]

Keterangan:
$\hat{Y}$: Y yang diprediksi
X : Variabel Bebas

[85] Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 188

a : Konstanta
b : Koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat di hitung dengan rumus :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \overline{Y} - b\overline{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X).(\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X (Y- $\hat{Y}$)

Uji normalitas galat taksir dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi

normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan *Uji Lilliefors* dengan taraf signifikan (α) = 0,05. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5 % dan tingkat kepercayaannya sebesar 95 %. Adapun rumus *Uji Lilliefors* sebagai berikut:

Lo = |F(Zi) - S(Zi)| [86]

Dimana :

Lo : Harga Mutlak

F(Zi) : Peluang Angka Baku

S(Zi) : Proporsi Angka Baku

Dengan Hipotesis statistik :

Ho : Galat Taksiran Regresi Y Atas X berdistribusi normal

Hi : Galat Taksiran Y Atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian Data :

Jika $L_{huitung} < L_{tabel}$, maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang

[86] Sudjana, *Op.Cit.*, h. 466

disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linearitas sebagai berikut:

Dengan hipotesis statistik :

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$

H_1 : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis linearitas persamaan regresi sebagai berikut :

Dengan Hipotesis statistik :

H_0: $\beta \leq 0$

H_1: $\beta > 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan berarti (signifikan)

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau H_0 ditolak.

Langkah perhitungan keberartian dan linieritas regresi dapat dilihat pada tabel ANAVA berikut ini:[87]

TABEL III.3
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	b(Σxy)	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	*) $\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo>Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n – 2	JK(T) – JK(a) – JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k – 2	JK(s) – JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo<Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n- k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) persamaan regresi linier/*not significant*

[87]Sudjana, *Op.Cit*, h. 332

b. Uji Koefisien Korelasi

Uji korelasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y yang diteliti. Menghitung r_{xy} dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2 - (\sum X)^2 (n. \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$ [88]

Keterangan :
r_{xy} : Tingkat Keterikatan Hubungan
$\sum x$: Jumlah skor dalam sebaran X
$\sum y$: Jumlah skor dalam sebaran Y
$\sum xy$: Jumlah hasil kali skor X dengan Y
n : Jumlah responden

Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Uji ini untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{rxy\sqrt{n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$ [89]

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

[88] Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.70
[89] Sudjana, *Op.Cit.*, h. 377

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya sampel atau data

Dengan Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi berarti (signifikan).

Dilakukan pada taraf signifikansi (α = 0,05) dengan derajat kebebasan (dk) = n-2

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase. Untuk mengatasi prosentase besarnya variasi variabel terikat (hasil belajar) yang disebabkan oleh variabel bebas (lingkungan keluarga) digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$ [90]

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Moment*

[90] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 61